

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis melalui uji t nilai signifikansi variabel Kesadaran Wajib Pajak sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $8,738 > 1,984$  sehingga dapat disimpulkan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Sanksi Pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis melalui uji t nilai signifikansi variabel Sanksi Pajak sebesar  $0,117 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $1,582 < 1,984$  sehingga dapat disimpulkan Sanksi Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan *Tax Amnesty* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis melalui uji t nilai signifikansi variabel *Tax Amnesty* sebesar  $0,957 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $0,055 < 1,984$  sehingga dapat disimpulkan *Tax Amnesty* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan *Tax Amnesty* berpengaruh positif tapi tidak signifikan secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $30,451 > F$  tabel  $3,09$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ ), Sanksi Pajak ( $X_2$ ) dan *Tax Amnesty* ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dan hasil dari uji koefisien determinasi  $R^2$  didapatkan hasil R square sebesar  $0,488$  atau sama dengan  $48,8\%$  yang menunjukkan terdapat pengaruh yang simultan antara variabel Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan *Tax Amnesty* terhadap variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar  $48,8\%$  dan sisanya  $51,2\%$  dipengaruhi variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Kesadaran Wajib Pajak yang rendah maka akan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Karena itu, Wajib Pajak harus mengerti fungsi dan tujuan Pajak karena semestinya dampak dari Kepatuhan Wajib pajak akan dirasakan oleh Wajib Pajak sendiri meskipun tidak secara langsung.
2. Pemerintah harus lebih mengedukasi wajib pajak bahwa Sanksi Pajak merupakan hal penting yang tidak boleh dilanggar. Pemerintah perlu mengadakan pengkajian ulang pada persoalan Sanksi Pajak ini dan juga perlu mengadakan sosialisasi mengenai Sanksi Pajak agar Wajib Pajak mentaati Sanksi Pajak karena jika dilanggar akan merugikan Negara dan Wajib Pajak sendiri.

3. Bagi Pemerintah perlu mengkaji kembali kebijakan *Tax Amnesty* ini, karena jika dilihat dari hasil penelitian ini *Tax Amnesty* tidak memberikan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Bahkan dengan adanya *Tax Amnesty* ini banyak wajib pajak yang bertanggungjawab merasa tidak adil, perlu diadakan pengklasifikasian yang lebih jelas terhadap wajib pajak yang bisa mengikuti kebijakan *Tax Amnesty*.
4. Bagi pembuat kebijakan, disarankan sebelum membuat kebijakan untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak, otoritas perpajakan diharapkan dapat mengidentifikasi secara utuh faktor-faktor dominan yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dapat diambil kebijakan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dalam penelitian selanjutnya, model analisis dapat dikembangkan dengan melibatkan variabel independent lain seperti Penerimaan Pajak, Moral, dan variabel lain yang dianggap relevan serta dapat mengembangkan penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas misalnya beberapa provinsi.